**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif. Metode Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi, pengolaan, membuat kesimpulan dan laporan. (Setiadi,2007). Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah peneliti yang terjadi berdasarkan karakteristik, tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. Atau dengan kata lain rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi di suatu populasi saat itu. (Hidayat,2009).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misal satu klien, keluarga, komunitas, atau intitusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang ditelitia sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Nursalam,2008).

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran motivasi belajar pada remaja yang mengalami broken home di SMA Laboratorium UM Kota Malang.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. (Arikunto,2006). Pada studi kasus ini, peneliti menggunakan 2 subjek penelitian yaitu siswa dari SMA Laboratorium UM Kota Malang yang akan diteliti berdasarkan kriteria inklusi. Kriterian inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi yang terjangkau yang akan diteliti. (Nursalam,2008).

* + 1. **Kriteria Inklusi**

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi, sebagai berikut:

1. Merupakan remaja (laki-laki atau perempuan) yang memiliki kehidupan broken home (orang tua bercerai) > 1 tahun.
2. Berumur 15-18 tahun.
3. Bertempat tinggal di kota Malang.
4. Berstatus sebagai pelajar di SMA Laboratorium UM Kota Malang.
5. Bersedia menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
   * 1. **Kriteria eksklusi**

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

1. Merupakan remaja (laki-laki atau perempuan) yang memiliki kehidupan keluarga yang harmonis.
2. Berumur kurang dari 15 tahun dan lebih dari 18 tahun.
3. Bertempat tinggal di luar malang.
4. Bukan pelajar di SMA Laboratorium UM Kota Malang.
5. Tidak bersedia menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
   1. **Fokus Studi**

Fokus studi adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006). Fokus studi pada penelitian ini adalah motivasi belajar pada remaja yang mengalami broken home (Orang tua bercerai) di SMA Laboratorium Kota Malang.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. (Setiadi,2007).

Definisi operasional merupakan penjelas semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Setiadi,2007).

Definisi operasional dari penelitian tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional gambaran motivasi belajar remaja yang mengalami broken home di SMA Laboratorium Kota Malang.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | skoring |
| 1. | Motivasi belajar pada remaja yang mengalami *broken home* (dampak perceraian orang tua). | Dorongan yang timbul pada diri seseorang remaja berusia 15-18 tahun yang mengalami kehidupan *broken home* (orang tua bercerai dan mengalami ketidak harmonisan dalam keluarga), secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan perubahan dengan tujuan yang lebih baik maupun lebih buruk. | Faktor-faktor yang memengaruhi belajar:  Materi yang dipelajari, lingkungan (fisik dan sosial), instrumental (peralatan dalam belajar), kondisi individu atau subjek belajar (fisiologis dan psikologis). | Lembar pertanyaan wawancara (kuesioner), observasi, dokumentasi (indeks prestasi siswa) | Nilai hasil belajar 2 semester sebelum dilakukan pengambilan data dan kegiatan yang mengacu pada motivasi belajar siswa di sekolah maupun di rumah.  Rentang nilai hasil belajar dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Komulatif) sebagai berikut:  3,50−4,00 sangat baik  2,76−3,49 baik  2,00−2,75 cukup  1,00−1,99 kurang  0,00−0,99 sangat kurang |

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Dalam pengambilan penelitian ini, peneliti mengambil data di SMA Laboratorium UM Kota Malang.

1. Waktu Pengambilan Data.

Waktu pengambilan data dilakukan 12 Maret 2019

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam,2009). Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil pengumpulan data. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain berupa kuesioner, observasi, wawancara, atau gabungan dari ketiganya. (Hidayat,2009).

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang berjenis kualitatif ini, peneliti mengunakan metode wawancara dan observasi. Teknik yang peneliti ambil sebagai langkah awal adalah dengan wawancara, pada mulanya peneliti melakukan pendekatan dan bina hubungan saling percaya agar subjek penelitian nyaman dan mau melakukan sesi wawancara.

Teknik yang kedua peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengobservasi perilaku subjek penelitian. Peneliti juga bisa mendapatkan data dari teman-teman subjek, agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan peneliti bisa bandingkan dengan apa yang peneliti dapat dari subjek yang diteliti. Berikut adalah uraian dari teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo,2010). Jenis wawancara yang digunakan dalam penalitian ini adalah wawancara mendalam, bebas terpimpin dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka.

1. Observasi

Orang seringkali menggantikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto,2006). Dalam penelitian ini akan melakukan observasi dengan terencana atau terstruktur dengan menggunkan pedoman sebagai instrumen.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto,2006). Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil data dari dokumen yang ada pada guru bidang bimbingan konseling.

* + 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuisoner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formuli-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo,2010). Dalam penalitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawanacara yang berisi pertanyaan yang terstruktur dan berifat terbuka dan lembar observasi.

* + 1. **Langkah-langkah Pengumpulan Data**

1. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data dari institusi yang dirujukan kepada kepala yayasan UPT P2LP UM.
2. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data dari yayasan UPT P2LP UM yang ditujukan kepada kepala SMA Laboratorium UM Kota Malang.
3. Peneliti berkoordinasi dengan bagian bimbingan konseling untuk memilih subjek penelitian sesuai kriteria penelitian.
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada subjek penelitian bagi subjek penelitian yang bersedia, peneliti meminta persetujuan subjek penelitian secara tertulis sebagai subjek penelitian dengan memberikan *informed consent*.
5. Peneliti memulai dengan mewawancarai subjek penelitian sesuai dengan lembar wawancara yang sudah dibuat, setelah itu mengobservasi subjek penelitian di sekolah melalui guru bimbingan konseling maupun guru yang mengajar di kelas.
6. Peneliti juga mengambil data dari dukumen yang dimiliki pihak sekolah, berupa data-data yang mendukung dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar subjek penelitian di sekolah.
7. Peneliti mengumpulkan hasil data-data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan menarik kesimpulan berdasarkan acuan yang telah dibuat pada definisi operasional.
8. Peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif.
   1. **Pengolaan Data**

Pengolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini sebabkan karena data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Dari data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolaan data secara naratif( Notoatmodjo,2010).

* 1. **Penyajian Data**

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Karena penelitian ini berjenis studi kasus maka peneliti memilih bentuk teks (naratif) sebagai teknik penyajian data. Penyajian cara naratif adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo,2010).

* 1. **Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, maka dari itu sangat penting untuk peneliti memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Nursalam (2009), secara umum prinsip-psrinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data daapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

* + 1. **Prinsip Manfaat**

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

1. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

* + 1. **Prinsip Menghargai manusia (Respect Human Dignity)**

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

1. Informed consent

Subjek harus mendaptkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

* + 1. **Prinsip Keadilan (Right to Justice)**

1. Hak untuk mendapat pengobatan yang adil (right in fair treatment)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).